

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara komprehensif penelitian ini membahas mengenai salah satu diklat aparatur yaitu diklat prajabatan golongan II berbasis kompetensi dimana aplikasi proses pembelajaran menggunakan teori dan praktek yang diberikan secara seimbang dan lebih mengutamakan adanya perubahan sumber daya manusia yang dilihat dari ketiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga dapat membentuk karakter profesional aparatur. Keprofesionalan seorang PNS dapat dilihat dari memberikan pelayanan yang berkualitas tanpa memandang diskriminasi, memberikan keadilan, kesetiaan terhadap negara baik terhadap peraturan maupun terhadap orang-orang dimana ia bekerja dan memiliki tanggungjawab terhadap tugas yang diembannya.

Peneliti menyimpulkan secara rinci mengenai proses pembelajaran diklat tersebut, maka akan diuraikan dibawah ini:

1. Perencanaan Pembelajaran Diklat Prajabatan Golongan II Berbasis Kompetensi dalam Membentuk Karakter Profesional PNS

Penyelenggara sebelum melaksanakan diklat prajabatan golongan II melakukan perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan tersebut dilakukan meliputi proses analisis kebutuhan dalam bentuk kerjasama terhadap BKD sebagai penghimpun peserta diklat, perumusan tujuan pembelajaran diklat yang diarahkan pada peningkatan kompetensi mencakup sikap, perilaku dan kognitif agar menjadi

seorang PNS yang memiliki karakter profesional. Kurikulum yang telah ditetapkan oleh LAN menjadi sebuah pedoman dalam membuat silabus dan rencana pembelajaran diklat yang dibuat oleh masing-masing widyaiswara baik penetapan metode dan teknik pembelajarannya disesuaikan dengan materi apa yang akan widyaiswara sampaikan. Di dalam kurikulum tersebut penetapan mata diklat dan waktu kegiatan sudah terinci secara jelas, jadi secara umum kurikulum diklat tersebut menjadi sebuah pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran diklat prajabatan golongan II berbasis kompetensi.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Diklat Prajabatan Golongan II Berbasis Kompetensi dalam Membentuk Karakter Profesional Karakter PNS

Pada umumnya proses pembelajaran diklat tidak jauh berbeda dengan diklat lainnya yaitu terjalannya proses interaksi antara widyaiswara dan peserta diklat yang saling mempengaruhi mulai dari proses kekakraban, identifikasi kebutuhan dalam bentuk menggali kompetensi peserta diklat dan dalam hal metode, teknik, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan sampai proses evaluasi pembelajarannya. Disamping itu, proses pelaksanaan pembelajaran diklat prajabatan golongan II memiliki perbedaan dengan diklat lainnya dimana terdapat pembinaan mental yang dilakukan oleh widyaiswara dari TNI. Pembinaan mental yang bertujuan untuk menerapkan kedisiplinan terhadap peserta diklat dan diharapkan mampu menerapkan sikap disiplin tersebut di dalam pekerjaannya. pada umumnya proses pembelajaran diklat sama. Jadi, didalam proses pembelajaran diklat prajabatan menitikberatkan 60% pada praktek melalui pembelajaran sikap dan perilaku sedangkan 40% diarahkan pada aspek akademis.

3. Evaluasi Pembelajaran Diklat Prajabatan Golongan II Berbasis Kompetensi dalam Membentuk Karakter Profesional Karakter PNS

Evaluasi pembelajaran diklat prajabatan golongan II berbasis kompetensi menggunakan teknik tes dengan jenis tes perbuatan dan ter tertulis. Pada saat pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran melalui metode penugasan, observasi, tanya jawab, dan simulasi dengan teknik permainan dan pemecahan masalah. Sedangkan pada akhir pelaksanaan diklat evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, peserta diberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui kompetensi akademis, sikap dan psikomotorik peserta diklat karena dalam membentuk karakter profesional dilihat dari kompetensi yang dimiliki.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Pembelajaran Diklat Prajabatan Golongan II Berbasis Kompetensi

Faktor-faktor pendukung penyelenggaraan diklat prajabatan golongan II adalah anggaran yang berasal dari PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak), sarana dan prasarana yang lengkap, widyaiswara yang kompeten. Sedangkan faktor penghambat meliputi internal dan eksternal, motivasi merupakan faktor internal yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan atau kelompok tertentu. Pada diklat prajabatan golongan II faktor lingkungan dapat memberikan pengaruh yang baik bagi peserta diklat misalnya memotivasi antar sesama peserta diklat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, sekiranya peneliti dapat memberikakan Saran dan diharapkan dapat memberikan masukan yang sifatnya membangun bagi pihak mana pun khususnya bagi para aparatur negara. Berikut Saran dari peneiti.

1. Saran bagi Pemerintah Pusat dan Daerah

Selain memberikan penekanan terhadap CPNS agar dilakukannya diklat prajabatan golongan II, pemerintah sebaiknya meninjau secara langsung hasil dari pelaksanaan diklat prajabatan tersebut khususnya diklat prajabatan golongan II karena inti dari pelaksanaan diklat adalah sebagai peningkatan kompetensi untuk membentuk karakter profesional PNS bukan sebagai formalitas saja, sehingga terlahir aparatur dilandasi etika PNS yang memiliki tanggung jawab untuk melayani masyarakat.

2. Saran bagi Penyelenggara

Penyelenggara sebagai pihak yang melaksanakan kegiatan diklat prajabatan golongan II berbasis kompetensi memberikan peranannya secara maksimal mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Namun melihat dari berbagai kendala yang terjadi, maka penyelenggara harus lebih mempersiapkan dengan matang terhadap komponen-komponen program.

3. Saran bagi Peserta Diklat

Peserta yang telah mengikuti diklat prajabatan golongan II berbasis kompetensi diharapkan dapat memberikan perubahan yang signifikan sehingga keberhasilan peserta diklat selama mengikuti diklat terlihat dari perilaku di dalam

pekerjaannya yang memiliki sikap tanggung jawab, integritas, adil, dan transparan sebagai seorang PNS. Melalui kegiatan diklat tidak sebagai tujuan formalitas saja, peserta diklat sebaiknya memanfaatkan kegiatan tersebut sebagai ajang untuk memperbaiki kualitas diri dan diharapkan ketika benar-benar menjadi PNS dapat mengemban tanggung jawabnya sebagai apratur negara.

4. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memberikan manfaat yang baik untuk dijadikan acuan dan dapat dikembangkan dengan pemikiran-pemikiran yang lebih baik lagi khususnya mengkaji mengenai diklat aparatur. Jika dikaji secara teliti diklat aparatur tersebut memiliki kajian yang menarik untuk diteliti dan digali baik secara prosedur pelaksanaannya maupun dampak bagi para aparatur negara setelah pelaksanaan diklat.